

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk melakukan interaksi dengan sesama.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Abdurahman Mulyono (2003), kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dalam masyarakat orang memerlukan kemampuan menulis untuk keperluan berkirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan.

Namun demikian, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas III A SDN Cihampelas 3 memperlihatkan bahwa masih ada juga siswa yang belum mampu untuk menuliskan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Kesulitan belajar sesuai dengan yang dikemukakan oleh *The National Joint Committee for Learning Disabilities* (NJCLD) menunjuk pada sekelompok kesulitan manifestasi dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. (Abdurahman, M. 2003 halaman 7)

Kesulitan belajar menulis tidak hanya berhubungan dengan kesulitan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis tetapi juga kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan persoalan pilihan eksistensi, yaitu kesadaran untuk berproses secara aktif-kreatif yang terus menerus. Karena itu, yang dibutuhkan dalam kreativitas menulis bukanlah teknik yang instan, tetapi lebih pada semangat dan tekad yang kuat, yang dimulai dari diri sendiri. Semangat adalah modal utama untuk menulis.

Tingkat keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan pernah lepas dari peran penting proses interaksi antara siswa dengan guru. Peranan penting seorang guru adalah untuk memfasilitasi siswa melalui usaha-usaha terencana dalam memahami sumber belajar agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.

Saat ini pembelajaran di sekolah-sekolah kita masih lebih terfokus pada hasil belajar berupa pengetahuan (*knowledge*) semata. Itupun sangat dangkal, hanya sampai pada tingkatan ingatan (C1) dan pemahaman (C2) dan belum banyak menyentuh aspek aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Ini berarti pada umumnya, pembelajaran di sekolah belum mengajak siswa untuk menerapkan, mengolah setiap unsur-unsur konsep yang dipelajari untuk membuat (sintesis) generaliasi, dan belum mengajak siswa mengevaluasi (berpikir kritis) terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang telah dipelajarinya. Sementara itu, aspek keterampilan (psikomotor) dan sikap (*attitude*) juga banyak terabaikan.

Salah satu cara yang bisa dipakai untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis adalah melalui rancangan pengajaran yang dibuat khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis. Rancangan pengajaran tersebut disarankan agar mencakup antara lain menulis laporan tentang artikel atau cerita, merangkum bacaan, pembicaraan, laporan tertulis, dan diskusi kelas.

Guna menindaklanjuti rendahnya keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar, peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC). Hal ini dilakukan dengan harapan agar keterampilan menulis pada siswa kelas III sekolah dasar dapat meningkat.

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* bisa menjadi salah satu perwujudan dari rancangan pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis. Metode ini pun tidak hanya terfokus pada hasil belajar berupa pengetahuan (*knowledge*) semata, tetapi juga melibatkan aspek keterampilan (psikomotor) dan sikap (*attitude*) karena metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dalam model pembelajaran kooperatif.

Dari latar belakang diatas saya tertarik untuk meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan menulis siswa. Untuk melaksanakan hal itu, dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Sehingga judul yang peneliti ambil adalah **“Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah secara umum yaitu ”Apakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis?” Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas III?
2. Bagaimana perkembangan keterampilan menulis siswa kelas III dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas III.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas III.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam dunia pendidikan berupa gambaran mengenai sebuah teori yang menyatakan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa SD.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.

b. Bagi Guru

- 1) Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam memilih model dan metode pembelajaran.
- 2) Dapat mengembangkan dan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada berbagai mata pelajaran.

3) Sebagai salah satu masukan terhadap guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menerapkan metode, sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis siswa dalam kegiatan sehari-hari.